

PERAN LEMBAGA PELATIHAN KERJA DALAM MENGURANGI PENGANGGURAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA STUDI KASUS BALAI LATIHAN KERJA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Dicky Kurniawan¹, H. Iman Setya Budi², Zakiyah³

¹Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM18510075

²Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN1127048201

³Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN1118108902

E-mail: kdicky31@gmail.com

ABSTRAK

Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa angka Pengangguran pada Februari 2020 yaitu 3,67% mengalami peningkatan pada Agustus 2020 yaitu 4,74% kemudian mengalami penurunan pada Februari 2021 dengan angka 4,33% dan mengalami peningkatan lagi pada Agustus 2021 menyentuh angka 4,95%. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah pembentukan Balai Latihan Kerja untuk melatih masyarakat tenaga kerja untuk dilatih keterampilan. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan tingginya angka pengangguran di Provinsi Kalimantan Selatan terdapat banyak perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja namun tidak mampu terserap oleh pekerja lokal karena tidak memiliki keahlian dan rendahnya keterampilan yang dimiliki pencari kerja. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lembaga pelatihan kerja dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kualitas tenaga kerja. Metodologi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah populasi 112 orang dan 88 sampel, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Kuesioner dan Dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan kualitas tenaga kerja secara parsial, kemudian lembaga pelatihan kerja dan meningkatkan kualitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap mengurangi pengangguran secara simultan sesuai dengan konsep sumber daya insani dan lembaga pelatihan kerja berpengaruh secara langsung secara parsial terhadap mengurangi pengangguran.

Kata Kunci: Lembaga Pelatihan Kerja, Kualitas Tenaga Kerja, Mengurangi Pengangguran

REFERENSI

Buku:

- Adji, Wahyu dan Suwerli, Suratno (2007). *Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018)
- Al Hasyimi, Marhum Sayyid Ahmad . *Ahaadits wa al-Hukmu al-Muhammadiyah*. Surabaya: Dar Nasyr al-Misriyyah.
- Al Qustholani, Syihabuddin Abil Abbas Ahmad bin Muhammad Asy Syafi'I (1996). *Irsyadus Syari*. Beirut: Darul Kutub al Ilmiyah.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI (2014). *Mushaf Al Qur'an terjemahannya*. Bandung: Pustaka Al-Hambra.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Rnd*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono dkk (2011). *Pengantar Bisnis, cet ke-3*. Jakarta: Kencana.

Website:

- Badan Pusat Statistik (2021, November 05). [Revisi per 09/11/2021] Agustus 2021 : Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,49 persen. Dikutip dari: www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/agustus-2021. Di akses pada 15 Maret 2022 pukul 21.00 Wita.